Lembar Kerja Document Base Test

Dikerjakan oleh : Muhammad Aldi

NIM : 1910111310001

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 1

- a. Ekonomi tradisional disebut sebagai ekonomi sosialis ala Indonesia. Hal ini dikarenakan ekonomi tradisional ini berlandaskan gotong royong dan juga untuk kepentingan bersama dalam rangka meningkatkan masyarakat. Ekonomi Tradisional juga dipengaruhi oleh kondisi social dan budaya masyarakat Indonesia selama berabad-abad. Dimana masyarakat Indonesia memiliki kecenderungan bekerja sama atau Kooperatif Sosial dan menjunjung azas kekeluargaan. Misalnya, seperti budaya gotong royong dalam mendirikan rumah, musyawarah, menggarap sawah dan lain sebagainya.
- b. Corak perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh kultur social masyarakat Indonesia itu sendiri. System ekonomi Indonesia berlandaskan gotong royong dan bersifat kekeluargaan. Hal ini dapat kita lihat dengan kultur social dan budaya masyarakat Indonesia saat itu seperti tolong menolong dalam masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa corak perekonomian Indonesia dirancang untuk menyesuaikan dengan kebudayaan-kebudayaan masyarakat Indonesia yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat.
- c. Di Eropa saat itu dimana terjadinya perubahan ekonomi dan social dari revolusi industry diakhir abad ke 18 sampai awal abad 19. Memicu kelahiran koperasi yang mana akibat dari ketidakmampuan masyarakat kelas bawah khususnya buruh untuk keluar dari masalah kemiskinan. Hal ini juga dipengaruhi dari system industry kapitalisme yang mana hanya pemilik modal lah yang mampu menguasai ekonomi. Hal ini membuat para buruh saat itu mendirikan koperasi untuk membantu para kaum buruh untuk keluar dari kemiskinan.

Di Indonesia koperasi masuk dari pengaruh para pelajar Indonesia yang belajar di Eropa. Pendirian koperasi di Indonesia atau hindia Belanda saat itu berkembang dengan pesat. Namun pemerintah colonial yang khawatir koperasi akan dijadikan alat untuk melawan pemerintah colonial. Pemerintah Belanda akhirnya

mengeluarkan beberapa peraturan untuk menekan koperasi saat itu. Hal ini membuat masyarakat saat itu memprotes kebijakan ini sehingga pada akhirnya pemerintah Belanda melunakan peraturan tersebut. Di era pemerintahan Jepang koperasi tidak begitu berkembang hal ini disebabkan koperasi dijadikan alat untuk menampung sumber daya demi mendukung perang saat itu. Barulah saat kemerdekaan koperasi mulai diperhatikan. Para tokoh Indonesia seperti Moh Hatta beranggapan bahwa koperasi bisa dijadikan alat untuk membuat negara Indonesia maju. Dimasa pemerintahan demokrasi terpimpin koperasi dijadikan alat sebagai penyebar ide NASAKOM (Nasionalis, Sosialis, Komunis) dan sebagai tulang punggung ekonomi saat itu.

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 2

- a. Ciri dari koperasi di Indonesia yang pertama adalah dijalankan dengan prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Dimana hal ini sesuai dengan kultur social budaya masyarakat Indonesia seperti budaya gotong royong dalam membangun rumah, menggarap sawah, saling tolong dalam pesta pernikahan dan lain-lain. Selanjutnya yaitu besarnya campur tangan pemerintah dalam pengurusan koperasi di Indonesia. Dimana pemerintah era demokrasi terpimpin khususnya dalam UU No. 79 Tahun 1958 tentang perkumpulan koperasi. Didalam UU itu berisi bahwa negara wajib mengambil sikap yang aktif dalam menumbuhkan Gerakan koperasi berdasarkan azas-azas demokrasi terpimpin, yakni menumbuhkan, mendorong, membimbing, melindungi, dan mengawasi perkembangan Gerakan Koperasi. Yang ketiga adalah koperasi memiliki jiwa dan semangat UUD 1945. Dimana koperasi diberikan peran yang sedemikian rupa sehingga kegiatannya dan penyelenggaraannya berdasarkan sosialisme ala Indonesia.
- b. Hubungan ide nasakom dengan koperasi di Indonesia yakni koperasi dijadikan sebagai doktrin revolusi dalam penyebaran ide nasakom (Nasionalisme, Agama, Komunis). juga sebagai alat untuk melaksanakan perekonomian dalam demokrasi terpimpin berdasarkan sosialisme ala Indonesia demi mendukung perekonomian rakyat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekaligus untuk membendung arus kapitalisme dan liberalism.

Referensi